

## IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF SISWA KELAS AWAL DI SDIT NURUL FIKRI SELONG DAN SDN 3 PANCOR LOMBOK TIMUR

**Oleh: LaluAsriadi**

### **Abstrak**

*Pendidikan pada era ini tidak cukup dengan sekedar mentransper pengetahuan dan memberikan tugas rumah bagi para siswa dengan judul atau tema yang sudah ditetapkan dalam silabus pelajaran terkait. Namun tuntutan kementerian ristek saat ini pembelajaran memiliki warna yang berbeda yakni adanya perubahan model kurikulum. Setiap berganti menteri berganti pula kebijakan tidak terlepas dari perubahan kurikulum. Dan yang terbaru saat ini adalah kurikulum 2013 yang belum tuntas sudah diganti dengan kurikulum KKN. Ini menimbulkan banyak sekali permasalahan yang dirasakan oleh guru, siswa, pegawai dan pemegang kebijakan pendidikan. Oleh karena karena itu dalam penelitian ini membahas tentang pembelajaran tematik integratif, makatidakterlepasdarikurikulum 2013 karen arah dari kurikulum 2013.*

*Terlepas dari masalah di atas, saat ini tidak sedikit sekolah yang berhasil menerapkan model pembelajaran tematik integratif sehingga ditetapkan menggunakan model pembelajaran tematik integratif sampai saat ini, diantaranya adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Selong dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Pancor Lombok Timur.*

*Adapun Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case studies). Penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe. Pertama, studi kasus ekplanotaris, kedua, eksploratoris, dan ketiga studi kasus deskriptif.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe studi kasus yang pertama, karena tipe ini sangat baik untuk melihat penjelasan berbagai peristiwa yang berbeda ataupun yang sama. Penelitian ini menggunakan desain multikasus, dikarenakan penelitian ini dilakukan di subjek, latar atau tempat penyimpanan data.<sup>2</sup> Dan hasil temuan penelitian ini sebagai berikut: Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif di Sidit Nurul Fikri Selong yaitu sebagai berikut: **Pertama**, Penyusunan Silabus, guru belum serius untuk menyusun silabus kurangnya motivasi guru dalam menyusun tema-tema baru, kurangnya perhatian, pengawasan dan pengarahan dari kepala sekolah. Dan **ke dua** : pembelajaran tematik integratif di SDN 3 Pancor terdiri dari hal-hal sebagai berikut:; pengkajian silabus, pengkajian silabus silabus dan tema-tema pembelajaran seutuhnya telah di persiapkan oleh pemerintah, pengkajian silabus tidak dilakukan secara bersama-sama tetapi bersifat individual.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Tematik, Integratif*

---

<sup>1</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi,2013),hlm. 36-

<sup>2</sup>Abdul Wahab, *Menulis Karya Ilmiah*( Surabaya: Airlangga University Press,1999) hlm. 92.

## A. PENDAHULUAN

Berbicara tentang pembelajaran tematik integratif, maka tidak terlepas dari kurikulum 2013 karena arah dari kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik itu sendiri. Secara umum pembelajaran tematik integratif di Indonesia dari berbagai jenjang pendidikan masih bermasalah, secara umum permasalahan pembelajaran tematik integratif di Sekolah sangat jelas terlihat dari keputusan menteri pendidikan dasar tentang dikembalikannya kurikulum 2013 ke kurikulum KTSP. Selain hal itu, dari berbagai penelitian banyak ditemukan peroblematika tentang penerapan model pembelajaran tematik integratif, diantaranya hasil penemuan dari penelitian yang dilakukan oleh Imam Mutaqin yang menyebutkan masalah-masalah yang ada di Sekolah dalam penerapan model pembelajaran tematik integratif adalah (a) problematika guru dalam persiapan pembelajaran adalah kesulitan dalam menjabarkan KD kedalam Indikator, kesulitan dalam mengembangkan tema, kesulitan dalam menyusun jaring tema, kesulitan dalam merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran (b) kendala guru dalam melakukan proses pembelajaran yaitu pada kegiatan pembuka, inti dan penutup, dimana guru masih belum mampu menggunakan variasi dalam pembelajaran sehingga tidak dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi (c) guru masih belum memahami sistem penilaian dalam pembelajaran tematik integratif sehingga guru kebingungan melakukan penilaian<sup>3</sup>.

Terlepas dari masalah di atas, saat ini tidak sedikit sekolah yang berhasil menerapkan model pembelajaran tematik integratif sehingga ditetapkan menggunakan model pembelajaran tematik integratif sampai saat ini, diantaranya adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Selong dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Pancor Lombok Timur. Sekolah Dasar Islam Terpadu

---

<sup>3</sup>Imam Mutaqin, *Problematika Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'awwanah Jantimojoagungjombang*. 2013 (Tesis pascasarjana UIN Maliki Malang,)

(SDIT) Nurul Fikri Selong dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Pancor Lombok Timur adalah Sekolah yang telah menerapkan model pembelajaran tematik integratif sejak diterapkannya kurikulum KTSP, kedua sekolah ini juga dijadikan sebagai Sekolah percobaan untuk penerapan kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui lebih jauh bagaimana model pembelajaran tematik integratif diterapkan di Sekolah Dasar dengan judul “ Implementasi Model Pembelajaran Tematik Integratif siswa kelas Awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur”

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah: (a) Bagaimana perencanaan model pembelajaran tematik integratif siswa kelas awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur? (b) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran tematik integratif siswa kelas awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur? (c) Bagaimana penilaian model pembelajaran tematik integratif siswa kelas awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur?

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: (a) untuk memahami perencanaan model pembelajaran tematik integratif siswa kelas awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur. (b) untuk memahami pelaksanaan model pembelajaran tematik integratif siswa kelas awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur. (c) untuk memahami penilaian model pembelajaran tematik integratif siswa kelas awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan khususnya dalam memahami dan mengimplementasikan model pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar.

b. Manfaat Praktis

(1) Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran tematik

integratif di Sekolah Dasar. (2) Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan siswa. (3) Kepala Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi permasalahan pembelajaran tematik integratif sehingga dapat diadakan pembinaan dan pelatihan terhadap guru kelas terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran tematik integratif. (3) Peneliti Berikutnya, Sebagai bahan referensi untuk para peneliti berikutnya yang berminat meneliti tentang model pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar.

#### 4. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang model pembelajaran tematik integratif bukanlah penelitian yang baru, melainkan sebuah permasalahan yang pernah diteliti sebelumnya oleh banyak peneliti.

Diantara penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Imam Mutaqin tahun 2013 program Pascasarjana UIN Maliki Malang dengan judul “Problematika Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah al Mu’awwanah Janti Mojoagung Jombang”<sup>4</sup>. Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Imam Ahmad dengan judul “Strategi Pembelajaran Tematik model *webbed* di Madrasah Ibtidaiyah (studi Kasus di kelas awal MIN Malang)”<sup>5</sup>. Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mancar dengan judul “efektifitas model pembelajaran tematik – integratif berbasis *multiflora* Inteligens dan Model Pembelajaran Tradisional terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa pada tema “Hewan dan tumbuhan” (Studi Eksperimental pada siswa kelas 2A dan 2B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padangsidempuan Sumatra Utara)”<sup>6</sup>.

#### 5. Definisi Istilah

Di dalam penelitian ini beberapa istilah yang kami maksudkan adalah sebagai berikut. (a) Implementasi adalah penerapan model pembelajaran tematik integratif dalam pembelajaran siswa kelas awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur. (b) Model adalah acuan pembelajaran yang dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas

---

<sup>4</sup> Imam Mutaqin, *Problematika Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu’awwanah Janti Mojoagung Jombang*. 2013 (Tesis pascasarjana UIN Maliki Malang.)

<sup>5</sup> Imam Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Tematik Model Webbed di Madrasah Ibtidaiyah*, 2012 (Tesis Pascasarjana UIN Maliki Malang)

<sup>6</sup> Mancar, *Efektifitas Model Pembelajaran Tematik – Integratif Berbasis Multiflora Inteligens dan Model Pembelajaran Tradisional Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema “Hewan dan tumbuhan” (Studi Eksperimental Pada Siswa Kelas 2A dan 2B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padangsidempuan Sumatra Utara)*, 2013 (Tesis Pascasarjana UIN Maliki Malang)

awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur.(c) Pembelajaran adalah proses belajar mengajar siswa kelas awal yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur.(d) Tematik integratif adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran siswa kelas awal di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur dengan menggunakan tema-tema tertentu. (e) Kelas awal yang dimaksudkan adalah siswa kelas 1, 2, dan 3 di SDIT Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Tematik Integratif**

Pembelajaran tematik adalah “pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap. Pembelajaran dengan menggunakan tema, dengan kata lain bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu atau terintegrasi yang melibatkan beberapa pelajaran, bahkan lintas rumpun beberapa mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu”<sup>7</sup>. Selain itu dengan pengertian yang sama menurut Trianto yang dikutip oleh Andi Prastawa “model pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak”<sup>8</sup>. Lebih lanjut Abdul Majid mendefinisikan bahwa model pembelajaran tematik adalah “suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran ataupun antar mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik”<sup>9</sup>. Sedangkan menurut Humphreys memandang bahwa “model pembelajaran tematik integratif berasal dari kurikulum terpadu yang diartikan sebagai studi terpadu yang merupakan sebuah studi dimana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka, ia melihat pertautan antara kemanusiaan, seni komunikasi, ilmu pengetahuan alam, matematika, studi sosial musik dan seni, keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan lebih dari satu wilayah studi”<sup>10</sup>. Dari beberapa pengertian pembelajaran tematik di atas

---

<sup>7</sup>Departemen Agama Direktorat Jendral Keagamaan Agama Islam, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005) hlm.3

<sup>8</sup>Andi Prastawa, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jogjakarta: DIVA press, 2013) hlm. 122

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 85

<sup>10</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) hlm. 148

dapat difahami bahwa pembelajaran tematik Integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kretivitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema yang memadukan berbagai mata pelajaran di dalamnya.

## 2. Implementasi Model Pembelajaran Tematik Integratif

### a. Perencanaan

#### 1) Menyusun Silabus

Silabus adalah “rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar”<sup>11</sup> dan untuk menyusun silabus harus difahami terlebih dahulu prinsip-prinsip dalam pengembangan silabus. Menurut oleh E.Mulyasa perinsip-prinsip dalam pembuatan silabus adalah Ilmiah, Relevan, Fleksibel, Kontinuitas, Konsisten, Memadai, Efektif, dan Efisien<sup>12</sup>.

#### 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mengacu kepada permendikbud No.18A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus, RPP yang mencakup (a) data sekolah, mata pelajaran/kelas/semester (b) materi pokok (c) alokasi waktu (d) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi (e) materi pembelajaran, metode pembelajaran (f) media, alat, dan sumber belajar (g) langkah-langkah kegiatan pembelajaran (h) penilaian<sup>13</sup>.

### b. Pelaksanaan

#### 1) Kegiatan Awal

Adapun kegiatan yang harus dilakukan guru dalam kegiatan awal adalah:(a) Apersepsi yaitu mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dibahas sebelumnya dan memberikan komentar terhadap jawaban siswa dan dilanjutkan dengan mengulas materi yang akan dibahas berikutnya.(b) penilaian awal yang dilakukan dengan cara bertanya kepada beberapa siswa yang dianggap mewakili seluruh siswa.(c) penciptaan kondisi awal yang dilakukan dengan cara memeriksa kehadiran siswa, menumbuhkan kesiapan

---

<sup>11</sup>M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran*, SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA(Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA,2014) hlm. 135

<sup>12</sup>M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran*, hlm. 138-140

<sup>13</sup>M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran*, hlm. 148

belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar yang demokratis (d) membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik”<sup>14</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik. Kegiatan inti pembelajaran tematik integratif bersifat situasional, yakni disesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat, adapun kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan inti adalah sebagai berikut (a) Mengembangkan rencana pembelajaran yang telah disusun (b) Melakukan penilaian terhadap pemahaman dan minat peserta didik terhadap tema (c) Membantu peserta didik dalam merefleksikan pemahamannya terhadap isi dan proses pembelajaran (e) Melakukan percakapan terhadap peserta didik mengenai apa yang ingin mereka ketahui tentang tema (f) Melakukan komunikasi timbal balik dengan orang tua atau keluarga peserta didik.<sup>15</sup>

## 3) Kegiatan Penutup

Secara umum kegiatan penutup dalam model pembelajaran tematik integratif adalah sebagai berikut:(a) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan (b) Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan di Rumah, menjelaskan kembali hal yang dianggap sulit oleh peserta didik, membaca materi pembelajaran tertentu (c) Memberikan motivasi kepada siswa.(d) Mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya (e) Memberikan evaluasi lisan atau tertulis<sup>16</sup>

## c. Penilaian

Sebagaimana telah dijelaskan oleh trianto, adapun jenis penilaian yang digunakan dalam pembelajaran tematik integratif adalah penilaian tes, meliputi (a) pilihan ganda, jawab singkat, jawab terbuka, esai, laporan/makalah (b) penilaian non tes, meliputi: pengamatan, wawancara, portofolio, kinerja, proyek, dan skala afektif<sup>17</sup>.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case studies*). Penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe. *Pertama*, studi kasus

---

<sup>14</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, hlm. 217

<sup>15</sup>Departemen Agama, *Pradoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: direktorat jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005) hlm. 43-44

<sup>16</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, hlm. 219

<sup>17</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, hlm. 260-263

ekplanotaris, *kedua*, eksploratoris, dan *ketiga* studi kasus deskriptif.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe studi kasus yang pertama, karena tipe ini sangat baik untuk melihat penjelasan berbagai peristiwa yang berbeda ataupun yang sama. Penelitian ini menggunakan desain multikasus, dikarenakan penelitian ini dilakukan di subjek, latar atau tempat penyimpanan data.<sup>19</sup>

## 2. Latar Penelitian

Lokasi penelitian yang telah dilakukan adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Selong dan SDN 3 Pancor Lombok Timur. Untuk mempermudah mendapatkan data, peneliti telah melakukan penelitian pada siswa kelas I, II, dan III di SDIT Nurul Fikri Selong dan kelas I,II, dan III di SDN 3 Pancor Lombok Timur. Adapun rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 bulan yaitu Bulan Maret s/d April 2015.

## 3. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan datanya dengan menggunakan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

## 4. Teknik Analisis Data

- a. Analisis data kasus individu, dengan menggunakan Reduksi Data, Model Data (*Data Display*), Penarikan/Verifikasi Kesimpulan
- b. Analisis data lintas kasus

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu hasil temuan di SDIT Nurul Fikri Selong dan kemudian dianalisis dengan membandingkannya dengan SDN 3 Pancor, hal ini dilakukan untuk menemukan perbedaan karakteristik masing-masing kasus sebagai konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan. Pada tahap terakhir dilakukan analisis secara simultan untuk mengkonstruksi dan menyusun konsep tentang persamaan antara kasus I dan kasus II setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data.

## D. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

### 1. Temuan Penelitian Kasus I (SDIT Nurul Fikri Selong)

- a. Perencanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas Awal Di SDIT Nurul Fikri Selong

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif di SDIT Nurul Fikri Selong yaitu sebagai berikut:**Pertama**, Penyusunan Silabus, guru belum serius untuk menyusun silabus kurangnya motivasi guru

---

<sup>18</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi,2013),hlm. 36-37

<sup>19</sup>Abdul Wahab, *Menulis Karya Ilmiah*( Surabaya: Airlangga University Press,1999) hlm. 92.

dalam menyusun tema-tema baru, kurangnya perhatian, pengawasan dan pengarahan dari kepala sekolah **Kedua** guru hanya menggunakan RPP yang telah ada dari tahun ke tahun RPP yang digunakanpun masih belum maksimal dimana penjabaran RPP belum terlalu jelas terutama terkait dengan penilaian model pembelajaran tematik integratif. adanya perbedaan format penyusunan RPP dari berbagai jenjang pendidikan.

- b. Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas Awal di SDIT Nurul Fikri Selong

**Pertama**, Kegiatan Awal dilakukan dengan Berdo'a bersama, melakukan absensi sekaligus menanyakan kabar siswa, bernyanyi dan tepuk-tepuk, memberikan motivasi belajar kepada siswa, menyampaikan pokok materi yang akan dipelajari, menanyakan piket siswa dan kaitan kebersihan dengan kenyamanan belajar, menanyakan kepada siswa materi yang telah dipelajari sebelumnya, mendengarkan kepada siswa musik yang disukainya. **Kedua**, Kegiatan Inti dilakukan dengan mengadakan, siswa diminta untuk mengemukakan hasil pengamatan, guru meluruskan hasil pengamatan siswa yang telah dikemukakan, guru menjelaskan tentang materi pembelajaran, pemberian tugas latihan, mengadakan tanya jawab. **Ketiga**, kegiatan penutup dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang telah dipelajari, mengadakan Tanya jawab dengan siswa terkait dengan materi yang belum difahaminya, menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari, pemberian pekerjaan rumah, bernyanyi dan tepuk-tepuk, berdo'a bersama.

- c. Penilaian Model Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas Awal di SDIT Nurul Fikri Selong

Penilaian adalah kegiatan terakhir dari semua proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran tematik integratif. Adapun jenis penilaian yang digunakan di SDIT Nurul Fikri Selong adalah: *pertama*, Penilaian Proses yang terdiri dari Penilaian kinerja dan Penilaian produk, *kedua*, Penilaian hasil belajar yang terdiri dari Pilihan ganda dan Isian singkat.

## 2. Temuan Penelitian Kasus II (SDN 3 Pancor Lombok Timur)

- a. Perencanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas Awal di SDN 3 Pancor

Adapun perencanaan model pembelajaran tematik integratif di SDN 3 Pancor terdiri dari hal-hal sebagai berikut: **Pertama**, pengkajian silabus, pengkajian silabus silabus dan tema-tema pembelajaran seutuhnya telah di persiapkan oleh pemerintah, pengkajian silabus tidak dilakukan secara bersama-

sama tetapi bersifat individual. Dalam pengkajian silabus beberapa kendala yang ditemukan yaitu guru kurang memahami materi yang telah disiapkan pemerintah sehingga dalam penyampaiannya pun kurang maksimal, kurangnya motivasi guru dalam mempelajari semua muatan materi yang ada dalam silabus yang telah disediakan. **Kedua**, pemetaan kompetensi dasar, Pemetaan kompetensi dasar dibuat dengan format yang berbeda antar jenjang kelas. hal itu karena tidak adanya format yang baku **Ketiga**, penyusunan RPP. Penyusunan RPP di SDN 3 Pancor telah dibuat secara baik dan benar penyusunan RPP di sekolah ini juga masih bermasalah, karena sebagian guru justru menggunakan RPP yang telah disusun tahun-tahun sebelumnya. hal itu dilakukan karena beberapa hal diantaranya: materi yang disampaikan sama, membuat RPP setiap pertemuan membutuhkan waktu yang panjang, sehingga yang dilakukan adalah saling tukar menukar RPP jenjang pendidikan dan tema yang sama dengan guru-guru yang berasal dari sekolah lain, sehingga guru memiliki RPP masing-masing.

- b. Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas Awal di SDN 3 Pancor

**Pertama**, kegiatan awal, dengan kegiatan berdo'a, mengabsen siswa sekaligus menanyakan kabarnya, bernyanyi dan tepuk-tepuk, memberikan motivasi kepada siswa, bercerita, membahas kejadian-kejadian lingkungan sekitar dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, appersepsi, Menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai. **Kedua**, Kegiatan inti, kegiatan inti yang dilakukan adalah pengamatan (gambar, video, bacaan, dll), menyampaikan hasil pengamatan, pemberian tugas, pembahasan tugas, tanya jawab, memberikan bimbingan, melakukan kuis tanya jawab dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan Memberikan tugas rumah. **Ketiga**, kegiatan penutup, adapun kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penutup adalah tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari, menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari, melakukan penilaian, berdo'a bersama, mengamati sikap siswa dalam berdo'a, dan memperbaiki sikap siswa jika ada yang salah dalam berdo'a.

- c. Penilaian Model Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas Awal di SDN 3 Pancor

Adapun jenis penilaian yang digunakan di SDN 3 Pancor adalah sebagai berikut: **Pertama**, penilaian Sikap Spiritual dan sikap social, penilaian ini dilakukan dengan 4 teknik penilaian yaitu observasi, jurnal, penilaian diri, penilaian antar teman. **Kedua**, Pengetahuan, untuk penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes tulis, tes lisan, penugasan. **Ketiga** penilaian

keterampilan, penilaian keterampilan dilakukan dengan beberapa tehnik yaitu penilaian kinerja, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portopolio.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majdid. *Pendekatan Ilmiah dalam implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Ahmadi, Imam. *Strategi pembelajaran Tematik Model Webbed di Madrasah Ibtidaiyah*. Malang: Tesis Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- As'ad, Aliy. *Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta. Menara Kudus. 1978
- Departemen Agama Direktorat Jendral Keagamaan Agama Islam. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, Jakarta: PTRajagrafindoPersada, 2010
- M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014 .
- M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mancar, *efektifitas model pembelajaran tematik –integrative berbasis multiple Intelligences dan model pembelajaran Tradisional terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa pada tema “ hewan dan tumbuhan” (Studi eksperimental pada siswa kelas 2A dan 2B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Padangsidempuan Sumatra Utara*. Malang: Tesis Pascasarjana UIN Maliki Malang, 2013.